

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai penerapan *marketing mix* sebagai pemasaran jasa pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap, menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian yang ada. penelitiannya menggunakan kata atau gambar secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, hubungan antar kejadian yang diselidiki. Data yang dikumpulkan melalui berbagai macam sumber mentah dengan melakukan observasi atau mempelajari dokumen-dokumen yang tertulis (Asep S, 2014).

Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau fenomena yang ada dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Dalam konteks ini peneliti akan memaparkan penerapan *marketing mix* sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan.

#### **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs NEGERI 4 CILACAP yang beralamat di Jl. S. Parman No. 120, Karang Sari, Planjan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53274.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus-menerus, akan tetapi penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan keadaan serta berangsur-angsur sesuai dengan batas waktu tersebut.

### C. Sumber Data

Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah data kualitatif, merupakan data yang disajikan dengan memberikan penafsiran atau deskriptif dan dilakukan secara kontekstual dan menyeluruh (Yusuf, 2014). Data dalam penelitian ini yaitu gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu meliputi: Penerapan *marketing mix* sebagai pemasaran jasa pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Humas, Waka Kesiswaan, Operator, Waka Kurikulum, Peserta didik.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data sebagai pendukung dari data primer. Dalam pemenuhan data kesunder dalam penelitian ini berwujud

data dokumentasi, data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku, catatan, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang ada dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sedangkan dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian utamanya adalah peneliti sendiri (Arikunto, 2015). Penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diamati untuk mengambil data yang dibutuhkan secara teliti dan bersifat objektif atau sesuai keadaan (Sodik, 2015). Metode observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan mengamati secara langsung dan tidak hanya sekali atau dua kali tetapi menyesuaikan secara berkala untuk mendapatkan informasi yang jelas dan berkaitan dengan Penerapan *Marketing Mix* Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara atau *interview* adalah proses timbal balik antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara terbuka dengan pertanyaan baku dan terstruktur yang berkaitan dengan penerapan *marketing mix* sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan di MTs Negeri 4 Cilacap.

## 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen, transkrip, buku, surat kabar, foto, video dan benda lainya (Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui kondisi atau gambaran secara umum di MTs Negeri 4 Cilacap, untuk menggali data mengenai penerapan *marketing mix* sebagai strategi pemasaran jasa pendidikan yang menyertakan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Uji Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian, keabsahan sangat penting karena itu untuk memperoleh hasil penelitian yang mendapat pengakuan atau kepercayaan. Adapun teknik-teknik keabsahan data yang penulis pakai yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiono, 2015).

Pengujian keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi yang bersumber pada Kepala Madrasah, Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Operator, dan Peserta didik. Pengumpulan data atau subjek peneliti dan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Miles dan huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti interview kutipan observasi dan pengumpulan dokumen catatan yang terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan. dalam kerangka model alir tersebut peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak yaitu (Muri, 2014):

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam memilih memfokuskan dan mengkoordinasikan data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. reduksi data menunjuk kepada proses, pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, dan pertransformasian data yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu, data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan yaitu pada waktu penyusunan proposal pada saat menentukan kerangka konseptual tempat perumusan pertanyaan penelitian dan pemilihan pendekatan dalam

pengumpulan data bahkan dilakukan pada waktu pengumpulan data seperti membuat kesimpulan. reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

## 2. Data Display (*Display Data*)

Data display dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. Data display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. data display dalam kehidupan sehari-hari dalam interaksi sosial masyarakat terasing maupun lingkungan belajar di sekolah atau data display, surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain, namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. kondisi tersebut akan membantu pula dalam melaksanakan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kegiatan dalam analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. sejak awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberikan makna pada sesuatu yang telah dilihat atau diwawancarainya. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya. luasnya dan lengkapnya catatan lapangan jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data serta pengalaman

peneliti dalam penelitian kualitatif akan memberikan warna kesimpulan penelitian sehingga dapat menempatkan posisi peneliti sebagai titik sentral.

Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif dari reduksi data display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, tahap demi tahap kesimpulan telah dimulai sejak awal. sehingga proses sudah benar dan data yang dianalisis dalam memenuhi standar kelayakan dan konfirmasi maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai. kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi namun menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang teliti atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data berarti perlu dilanjutkan lagi reduksi data display data dan penarikan kesimpulan berikutnya.

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif memiliki berbagai tahapan dalam pelaksanaannya meliputi tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data. Rincian kegiatan dari setiap tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahap pra lapangan**

Pada penelitian tahap pra lapangan kegiatan dapat dilakukan antara lain menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, observasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dapat dilakukan antara lain memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan serta mengumpulkan data.

## 3. Tahap analisis data

Pada penelitian ini peneliti menganalisis kata-kata yang sudah terkumpulkan dengan cara mereduksi menyajikan dan menarik kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis.